

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Utang

Dalam Akuntansi seperti yang dikemukakan oleh FASB (*Financial Accounting Standards Board* / Dewan Standar Akuntansi Keuangan) dalam *Statement of Financial Accounting Concept No.6* (Chariri & Ghozali, 2005 : 157), pengertian utang adalah :

“Pengorbanan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang yang mungkin terjadi akibat kewajiban suatu badan usaha pada masa kini dari suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan ke entitas lain dimasa yang akan datang sebagai akibat transaksi atau kejadian dimasa lalu “.

3 ciri atau karakteristik yang melekat pada utang yaitu :

- Kewajiban Kepada pihak lain yang mungkin sekali dilunasi dengan menyerahkan aktiva/aset seperti kas , barang dagangan/jasa pada tanggal tertentu diwaktu yang akan datang.
- Kewajiban tersebut diatas melekat pada pihak/lembaga tertentu di waktu yang akan datang
- Transaksi atau kejadian yang menimbulkan Kewajiban tersebut telah terjadi dimasa lalu

2.2. Kewajiban Jangka Pendek yang Diperpanjang

Kewajiban jangka pendek untuk dapat diklasifikasikan bukan sebagai utang lancar harus memenuhi kondisi-kondisi berikut:

- 1) Manajemen harus bermaksud untuk membiayai kembali utang tersebut atas dasar jangka panjang.
- 2) Manajemen harus mampu menunjukkan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan ulang terhadap kewajiban tersebut.

2.3. Pengukuran Utang

Pengukuran yang digunakan untuk utang adalah nilai saat ini (*present value*) dari arus kas keluar di masa depan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut.

Untuk tujuan pengukuran, utang dapat dibagi dalam 3 katagori sbb:

- 1) Utang Dengan Jumlah Yang Pasti

keberadaan utang dan jumlah yang harus dibayar dapat ditentukan secara pasti karena adanya kontrak, perjanjian dagang atau praktik bisnis yang bisa terjadi. Contoh: utang usaha, utang wesel, utang obligasi, dan utang bank.

- 2) Utang Yang Jumlahnya Harus Ditaksir

misal: perusahaan menjual produk dengan garansi kalau dalam satu tahun terjadi kerusakan pada produk tersebut, perusahaan akan menggantinya secara gratis.

- 3) Utang Bersyarat

merupakan bentuk utang tetapi sifatnya kontijen atau tergantung pada kejadian-kejadian tertentu dimasa depan yang mungkin terjadi.

Dalam pelaporan utang jangka panjang, pada neraca harus ditunjukkan :

- sifat kewajiban,
- jangka waktu kewajiban ,
- tingkat bunga,
- cara pembayaran,
- hak konversi,
- persyaratan dana pelunasan (sinking fund) batas pinjaman,
- aset yang diagunkan,
- batasan pembagian dividen, dan hal-hal penting yang lain.

Porsi utang jangka panjang yang jatuh temponya tahun depan, harus disajikan sebagai utang lancar

2.4. Kebijakan Utang

Kebijakan utang perusahaan merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaa dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Menurut Harmono (2011:137) keputusan pendanaan oleh manajemen akan berpengaruh pada penelitian perusahaan yang terfleksi pada harga saham. Oleh karena itu, salah satu tugas manajemen keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat

memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (2011:98) pengertian kebijakan utang adalah sebagai berikut:

“Kebijakan utang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan. Dimana kebijakan utang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan. Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber daya pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.”

2.5. Penyelesaian Utang

Utang atau kewajiban yang dicatat dalam laporan keuangan tidak harus berasal dari utang atau kewajiban yang sah menurut aturan hukum saja, tapi utang atau kewajiban yang timbul karena tujuan tertentu atau untuk alasan moral atau etika juga harus dicatat ke dalam laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan jangka waktu pelunasan atau penyelesaian utang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan menjadi 2, yaitu utang jangka pendek (lancar) dan utang jangka panjang (tidak lancar). Utang dianggap selesai atau lunas apabila suatu perusahaan telah melakukan kewajiban untuk menyerahkan aktiva atau jasa kepada pihak lain.

IAI (2004 : 62) menyebutkan bahwa “penyelesaian kewajiban masa kini bisanya melibatkan perusahaan untuk mengorbankan sumber daya yang memiliki manfaat masa depan demi memenuhi tuntutan pihak lain”.

Penyelesaian kewajiban yang ada sekarang dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan:

- pembayaran kas,
- penyerahan aktiva,
- pemberian jasa,
- penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban yang lain atau, konversi kewajiban ekuitas.

2.6. Tugas *Account Payable*

Tugas *Account payable* ialah membayar tagihan dan faktur yang sah dan akurat. Terdapat 2 sistem pembayaran *account payable*, yaitu *Purchase Order* atau tanpa *Purchase Order*. Jika *Purchase Order* maka harus melalui *Purchasing* dan *Receiving* terlebih dahulu dengan memasukannya kedalam sistem. Kemudian diposting oleh *Receiving* dan ditarik oleh *Account Payable*. Proses pembayaran biasanya 30-45 hari kerja atau sesuai perjanjian sebelumnya dengan *supplier*. Jika tanpa *Purchase Order* maka *User* atau *Staff* dapat membuat *Cheque Request* dan melampirkan *Invoice* asli yang langsung dapat diproses pembayaran oleh *Account Payable*. Saat Tutup Buku Akhir Bulan maka seluruh *Staff Finance* membagi tugas mengerjakan laporan yang akan menjadi laporan keuangan, seperti *Account Payable* membuat *Report* berkaitan tentang *Liability*, yaitu *Account Payable Reconciliation* atau *Balance Sheet Reconciliation* yang berisi semua transaksi uang di rekening *bank out*, dll. Sedangkan lainnya bertugas mengerjakan *Assets*, *Revenue* atau *Profitability*, dll.